

**PERLIDUNGAN HUKUM TERHADAP PIHAK KETIGA SEBAGAI KURIR
DALAM TRANSAKSI ELEKTRONIK DENGAN METODE *CASH ON
DELIVERY***

Oleh

I Gede Bagus Wira Adhithia Susanta. NIM 1914101004

Program Studi Ilmu Hukum

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedudukan serta perlindungan kurir dalam transaksi elektronik dengan *metode cash on delivery*. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan (*statue approach*) serta pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Sumber bahan hukum yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari (1) Bahan hukum primer, Bahan hukum sekunder dan Bahan hukum tersier. Teknik pengumpulan bahan hukum yang dilakukan pada penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*). Teknik analisis bahan hukum yang digunakan yaitu teknik deskripsi dikaji secara yuridis kualitatif dan deskripsi tersebut dilakukan terhadap isi maupun struktur hukum positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kurir dalam transaksi elektronik merupakan pihak yang mewakili kuasa dari perusahaan penyedia jasa ekspedisi sehingga kerusakan maupun ketidaksesuaian barang pesanan yang diterima konsumen bukan tanggungjawab kurir dan setiap kerugian yang dialami konsumen dalam transaksi elektronik merupakan tanggung jawab dari penjual. (2) Kerugian yang dialami oleh konsumen diganti sesuai dengan nominal kerugian yang dialami konsumen.

Kata Kunci: Kurir, Transaksi Elektronik, Kerugian, Konsumen

***LEGAL PROTECTION OF THIRD PARTIES AS COURIER IN ELECTRONIC
TRANSACTIONS WITH THE CASH ON DELIVERY METHOD***

By

I Gede Bagus Wira Adhitia Susanta

Law Department

Abstract

This research aims to determine the position and protection of couriers in electronic transactions using the cash on delivery method. The type used in this research is a type of normative legal research with a statutory approach (statue approach) and a conceptual approach (conceptual approach). The sources of legal materials used in this study consist of (1) primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. The legal material collection technique used in this study was library research. The legal material analysis technique used, namely the descriptive technique, was studied qualitatively and the description was carried out on the content and structure of positive law. The results of this study indicate that: (1) The courier in electronic transactions is the party that represents the authority of the expedition service provider company so that damage or non-conformance of ordered goods received by consumers is not the responsibility of the courier, and every losses experienced by consumers in electronic transactions are the responsibility of the seller. (2) Losses experienced by consumers are reimbursed in accordance with the nominal losses experienced by consumers.

Keyword: *Couriers, Electronic Transactions, Losses, Consumers*